

**MITIGASI BENCANA MELALUI PROGRAM DESA TANGGUH
BENCANA OLEH BPBD KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi

Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRAK

Resti Fajria, NIM 1810842010, Mitigasi Bencana Melalui Program Desa Tangguh Bencana oleh BPBD Kabupaten Padang Pariaman, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Dibimbing Oleh: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA dan Kusdarini, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 183 Halaman dengan referensi 8 buku teori, 4 buku metode, 17 Jurnal, 4 Skripsi/Tesis, 16 Dokumen dan 6 Website

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan Mitigasi Bencana Melalui Program Desa Tangguh Bencana Oleh BPBD Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya risiko bencana tsunami di Kabupaten Padang Pariaman sehingga diperlukan upaya pengurangan risiko bencana tsunami melalui program Desa Tangguh Bencana dengan melaksanakan langkah-langkah mitigasi bencana non struktural dan struktural. Program Desa Tangguh Bencana bertujuan membentuk desa yang memiliki kemampuan mandiri yang dapat beradaptasi dengan bencana. Dalam penelitian ini akan berfokus pada pengembangan Desa Tangguh Bencana di Nagari Katapiang, Nagari Sunua Barat dan Nagari Seulayat Ulakan. Peneliti akan mengomparasi pelaksanaan mitigasi bencana oleh BPBD Padang Pariaman di ketiga nagari ini sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Nasional Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori W.N Carter tentang Mitigasi Bencana non struktural dan struktural. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman, sementara itu untuk menguji keabsahan data yang didapat di lapangan dilakukan dengan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan mitigasi bencana melalui program Desa Tangguh Bencana oleh BPBD Kabupaten Padang Pariaman sudah berjalan namun dalam pelaksanaannya belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan program Desa Tangguh Bencana masih belum ada perkembangan dan tindak lanjut. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu secara non struktural: 1) Secara kerangka hukum masih terdapat kekurangan terhadap pemahaman kebijakan yang memuat tentang Desa Tangguh Bencana di Nagari seperti halnya peran dari setiap instansi atau lembaga. 2) Telah terbentuk Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) tingkat Kabupaten, namun pada tingkat nagari hanya memiliki Kelompok Siaga Bencana (KSB). 3) Kurangnya penerapan langkah-langkah mitigasi bencana oleh masyarakat. Kemudian kegiatan mitigasi bencana secara struktural masih belum memadai, terlihat dari belum tersedianya bangunan evakuasi secara vertikal. Upaya yang dapat dilakukan untuk menunjang pelaksanaan program Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Padang Pariaman antara lain mengkaji ulang terkait dokumen kebijakan program Desa Tangguh Bencana, peningkatan kapasitas FPRB dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak agar dapat mendukung pelaksanaan program Desa Tangguh Bencana.

Kata Kunci: BPBD, Mitigasi Bencana, Program Desa Tangguh Bencana

ABSTRACT

Resti Fajria, NIM 1810842010, Disaster Mitigation Through Disaster Resilient Village Program by BPBD Padang Pariaman Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Supervised By: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA and Kusdarini, S.IP, M.PA. This thesis consists of 183 pages with reference to 8 theory books, 4 methode books,, 17 journals, 4 theses, 16 documents, and dan 6 websites.

The purpose of this study is to analyze the implementation of Disaster Mitigation through the Disaster Resilient Village Program by BPBD Padang Pariaman Regency. This research is depart from by the high risk of tsunami disasters in Padang Pariaman Regency so that efforts are needed to reduce tsunami disaster risk through the Disaster Resilient Village program by implementing non-structural and structural disaster mitigation measures. The Disaster Resilient Village Program aims to form villages that have independent abilities that can adapt to disasters. This research will focus on the development of Disaster Resilient Villages in Nagari Katapiang, Nagari Sunua Barat and Nagari Seulayat Ulakan. Researcher will prepare the implementation of disaster mitigation by BPBD Padang Pariaman in three nagari in accordance with the Regulation of the Head of the National Disaster Management Agency Number 1 of 2012 concerning General Guidelines for Disaster Resilient Villages.

In this research, the theory used was W.N Carter's theory of non-structural and structural Disaster Mitigation. The method used is descriptive qualitative, with data collection techniques using interviews, documentation, and observation. The selection of informants was carried out by purposive sampling technique. The data analysis technique used in this study according to Miles and Huberman, meanwhile, to test the validity of the data obtained in the field, it was carried out with the source triangulation technique.

The results of this study concluded that the implementation of disaster mitigation through the Disaster Resilient Village program by BPBD Padang Pariaman Regency was already running but the implementation was not optimal. This is evidenced by the implementation of the Disaster Resilient Village program, there is still no development and follow-up. This is due to several things, namely non-structurally: 1) In terms of the legal framework, there is still a lack of understanding of the policies that contain the Disaster Resilient Village in Nagari as well as the role of each agency or institution. 2) A Disaster Risk Reduction Forum (FPRB) has been formed at the District level, but at the nagari level it only has a Disaster Preparedness Group (KSB). 3) Lack of implementation of disaster mitigation measures by the community. Then the structural disaster mitigation activities are still inadequate, as can be seen from the unavailability of vertical evacuation buildings. Efforts that can be made to support the implementation of the Disaster Resilient Village program in Padang Pariaman Regency include reviewing related to the Disaster Resilient Village program policy document, increasing the capacity of FPRB and collaborating with various parties in order to support the implementation of the Disaster Resilient Village program.

Keywords: BPBD, Disaster Mitigation, Disaster Resilient Village Program

